

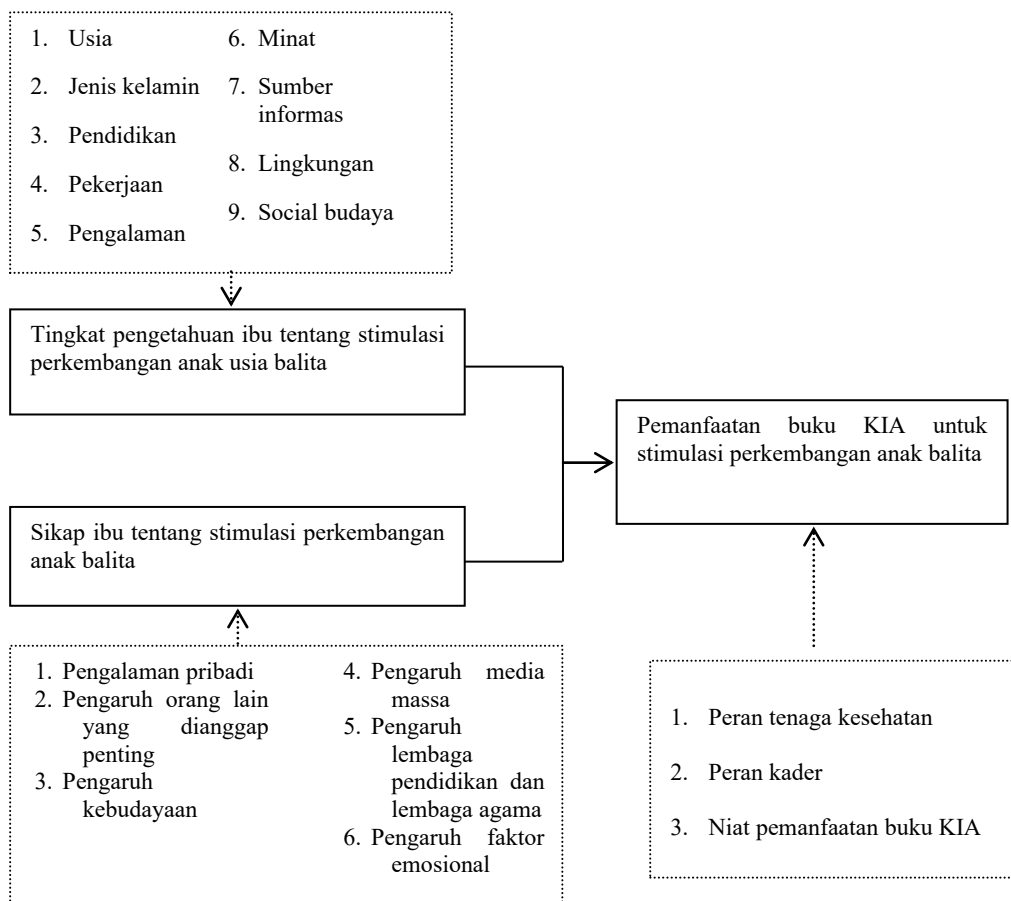
BAB III

KERANGKA KONSEP

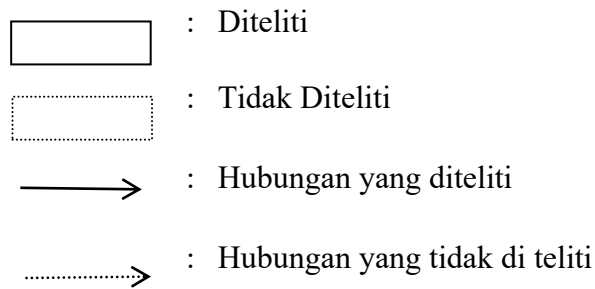
A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep merupakan gambaran sistematis yang menggambarkan hubungan antara berbagai variabel yang

diukur atau diamati dalam penelitian. Kerangka yang baik dapat memberikan informasi yang jelas kepada peneliti dalam memilih desain penelitian (Masturoh dan Anggita, 2018). Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang ingin dicapai pada penelitian ini, maka penggambaran hubungan antara variabel yang diteliti adalah sebagai berikut :



Gambar 1. Kerangka Konsep Penelitian



B. Variabel dan Definisi Operational Variabel

a. Variabel Independent

Variabel bebas (*independent*) pada penelitian ini yaitu tingkat pengetahuan dan sikap ibu tentang stimulasi perkembangan anak balita.

b. Variabel *Dependent*

Variabel terikat (*dependent*) pada penelitian ini adalah pemanfaatan buku KIA untuk stimulasi perkembangan anak balita.

c. Definisi Operasional Variabel (variabel, definisi operasional, cara pengumpulan data, dan skala)

Definisi operational merupakan aspek dalam penelitian yang menjelaskan metode dalam menentukan serta mengukur suatu variabel. Definisi ini disusun untuk memastikan adanya pemahaman yang seragam mengenai variabel yang diteliti serta membantu dalam menetapkan metodologi yang digunakan untuk analisis data. Adapun definisi operational dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 1
Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat/Cara Pengumpulan Data	Skala
Pengetahuan ibu tentang stimulasi perkembangan anak balita.	Kemampuan ibu dalam menjawab pertanyaan tentang stimulasi perkembangan anak balita yang meliputi: pengertian, manfaat, prinsip-prinsip dan cara melakukan stimulasi perkembangan anak balita.	Lembar kuisioner, dengan 10 pertanyaan	Ordinal -Baik : Skor 80-100 -Cukup : Skor 60-70 -Kurang : Skor 0-50
Sikap ibu tentang stimulasi perkembangan anak balita	Respon ibu terhadap stimulasi perkembangan anak balita yang meliputi: - Perkembangan gerak kasar atau motorik kasar. - Perkembangan gerak halus atau motorik halus. - Perkembangan kemampuan bicara dan bahasa - Perkembangan sosialisasi dan kemandirian anak. Penilaian menggunakan skala Likert 1 – 5	Lembar kuisioner, berisi 10 pernyataan	Ordinal -Positif : Skor $\geq$ nilai rata-rata dari seluruh nilai yang dikumpulkan -Negatif : < nilai rata-rata dari seluruh nilai yang dikumpulkan

Pemanfaatan buku KIA untuk stimulasi perkembangan anak usia balita	Sejauh mana ibu menggunakan buku KIA untuk stimulasi perkembangan anak umur 12-59 bulan ditunjukkan dengan:	Lembar kuisisioner berisi 10 pertanyaan	Ordinal
	- Ibu membawa buku KIA		Dimanfaatkan : Skor $\geq$ 70
	- Ibu membaca buku KIA.		-Tidak dimanfaatkan : Skor $<$ 70
	- Ibu mengisi buku KIA pada bagian kesehatan anak secara mandiri.		
	- Ibu menerapkan cara stimulasi perkembangan balita sesuai pedoman buku KIA.		
	Pengukuran menggunakan kuisisioner dengan pilihan jawaban “ya” dan “tidak”		

C. Hipotesis

Hipotesis merupakan pernyataan sementara sebagai jawaban atas pertanyaan penelitian yang didasarkan pada tinjauan pustaka yang telah dikaji oleh peneliti, namun masih memerlukan pembuktian lebih lanjut. Hipotesis kerja (H_a) adalah pernyataan yang mengidentifikasikan adanya hubungan antara variabel penelitian, perbedaan variabel dependen berdasarkan variabel independent, atau pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen. Hipotesis nol (H_o) adalah

pernyataan yang menyatakan bahwa tidak terdapat perbedaan pada variabel dependen berdasarkan variabel independen, atau tidak ada pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen (Suiraoaka, 2019). Hipotesis kerja (H_a) pada penelitian ini adalah terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dan sikap ibu dengan pemanfaatan buku KIA untuk stimulasi perkembangan anak balita. Sedangkan Hipotesis nol (H_o) pada penelitian ini adalah tidak terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan ibu dan sikap ibu dengan pemanfaatan buku KIA untuk stimulasi perkembangan anak balita.